

**PELAKSANAAN TUGAS NOTARIS DALAM PEMBUATAN
AKTA OTENTIK RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
DENGAN SISTEM ONLINE DI MASA PANDEMI DAN
TRANSISI
(STUDI KASUS RUPS PT. SARANA SURAKARTA VENTURA)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk
Memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hukum



Oleh:

Bunga Kusumaningtyas

18.C1.0022

**PROGRAM STUDI HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PELAKSANAAN TUGAS NOTARIS DALAM PEMBUATAN AKTA
OTENTIK RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM DENGAN SISTEM
ONLINE DI MASA PANDEMI DAN TRANSISI (STUDI KASUS RUPS PT.
SARANA SURAKARTA VENTURA)**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum
pada Program Studi Ilmu Hukum

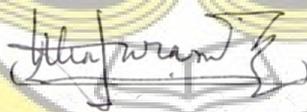
Disusun oleh:

Bunga Kusumaningtyas

18.C1.0022

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



Prof. Rika Saraswati, S.H., C.N., M.Hum, Ph.D.

NPP: 058.1.1992.120

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2022

ABSTRAK

Seiring dengan kemajuan teknologi, pembuatan akta otentik mengalami tantangan. Akta otentik yang dibuat melalui teknologi atau disebut sebagai *cyber notary* belum diatur secara khusus dalam peraturan perundangan-undangan nasional di Indonesia, disebut di dalam Pasal 15 ayat (3) UU No. 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris yang didalamnya menyebutkan bahwa terdapat kewenangan lain yang dimiliki oleh notaris, dan salah satu kewenangannya adalah melakukan sertifikasi elektronik yang kemudian disebut sebagai *cyber notary*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan tugas notaris dalam pembuatan RUPS PT. Sarana Surakarta Ventura di masa pandemi covid-19 dan masa transisi? 2) Apakah faktor penghambat dalam pembuatan akta otentik dalam RUPS PT. Sarana Surakarta Ventura di masa pandemi covid-19 dan masa transisi?

Penelitian ini termasuk yuridis empiris dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian yuridis empiris adalah penelitian dengan pendekatan ilmu-ilmu sosial dalam rangka memahami dan menganalisis hukum sebagai gejala di masyarakat, khususnya dalam hal ini adalah mengenai hukum terkait pembuatan akta otentik khususnya pada RUPS dengan sistem online di PT. Sarana Surakarta Ventura. Teknik dalam mengumpulkan data penelitian memanfaatkan metode wawancara yang selanjutnya dikaitkan dengan literatur yang ada. Metode analisa data yang digunakan adalah metode analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan tugas notaris saat pandemi covid-19 dan masa transisi dalam pembuatan akta otentik pada RUPS PT. Sarana Surakarta Ventura dilakukan di gedung perusahaan dihadiri oleh notaris sedangkan pemegang saham dapat hadir secara langsung maupun melalui *Video Conference (Vcon)*. Notaris mengawasi jalannya RUPS dan juga membacakan hasil RUPS dan akta yang sudah dibuat. Selain itu, segala keperluan tanda tangan tetap dikirimkan dokumen aslinya dan bukan merupakan tanda tangan digital. Dengan demikian, pelaksanaan tugas notaris dalam pembuatan akta otentik PT. Sarana Surakarta Ventura pada masa pandemi dan transisi sudah sesuai dengan UU No.2 Tahun 2014 Tentang Jabatan Notaris dan PP No. 21 Tahun 2020 Tentang PSBB yakni tetap menghadirkan notaris secara langsung sebagai saksi antara pihak terkait dan tanda tangan yang diberikan secara fisik untuk membuktikan keaslian tanda tangan meskipun RUPS dilakukan secara daring baik bagi pemegang saham yang hadir secara fisik maupun pemegang saham yang hadir melalui *Video Conference (Vcon)*. Faktor-faktor yang menjadi penghambat pada pelaksanaan tugas notaris saat pandemi Covid-19 dan masa transisi dalam pembuatan akta otentik pada RUPS PT. Sarana Surakarta Ventura adalah kurangnya pengetahuan, koneksi internet yang tidak stabil, dan penghambatan waktu akibat tanda tangan fisik.

Kata Kunci: Cyber Notary, Rapat Umum Pemegang Saham, pandemi Covid-19, Masa Transisi